

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa

Desa Tegalsari merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Lokasinya cukup strategis, berada di jalur lintas pantai utara atau jalur pantura Pulau Jawa. Desa Tegalsari memiliki total luas wilayah 487,792 Ha yang terdiri dari tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah perkebunan, fasilitas umum dan tanah hutan.

Batas wilayah desa ini yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Depok, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lawangaji, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kandeman dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sambong.

Secara administrasi Desa Tegalsari terdiri dari 7 pedukuhan yaitu dukuh Tegalsari, Pulesari, Pungangan, Randu Kuning, Siwatu, Bulu dan Bleder serta jumlah keseluruhan RT ada 34 RT. Jumlah penduduk Desa Tegalsari sebanyak 10.197 jiwa, terbagi atas penduduk laki-laki sebanyak 5.023 jiwa dan perempuan sebanyak 4.994 jiwa.

Berdasarkan Peraturan Desa Tegalsari Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, susunan

organisasi pemerintah desa terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, 3 Kaur, 3 Kasi dan 7 Kadus.

Mata pencaharian utama warga desa yaitu sebagai petani dan karyawan pabrik. Desa Tegalsari merupakan daerah swasembada pangan, hal ini di dukung oleh luasnya lahan pertanian dan perkebunan yang berada di Desa Tegalsari. Dalam bidang pertanian tanaman pangan (padi) warga berperan sebagai pemilik lahan, buruh tani dan pekerja. Desa Tegalsari termasuk desa yang menjadi kawasan industri di Kabupaten Batang, dimana terdapat pabrik tekstil PT. Primatexco yang merupakan pabrik tekstil terbesar di Kabupaten Batang dan terbesar nomor 3 di Provinsi Jawa Tengah.

Agama dan kepercayaan yang berkembang di Desa Tegalsari di dominasi oleh Agama Islam dan ada beberapa warga yang mempercayai keyakinan kebatinan atau aliran kebatinan. Kesenian khas yang berasal dari Desa Tegalsari adalah kesenian sintren dan karawitan. Akan tetapi, memasuki akhir tahun 2000an kesenian tersebut sudah tidak lagi dipertontonkan kembali kepada warga masyarakat Desa Tegalsari. Salah satu penyebabnya adalah tidak adanya para tokoh pelaku seni tersebut karena sudah meninggal dunia. Selain itu, kurangnya minat para generasi muda untuk melestarikan kesenian lokal menjadi penyebab lain kesenian tersebut tidak ditampilkan kembali kepada warga masyarakat Desa Tegalsari.

(Semua data desa ini bersumber dari buku profil potensi Desa Tegalsari)

2. Sejarah Singkat

Sejarah atau asal-usul nama Desa Tegalsari menurut sesepuh desa yaitu berawal dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu pemerintah Hindia Belanda dipimpin oleh Jenderal Herman William Deandles di tahun 1808 mempunyai 2 tugas utama. Tugas pertama yaitu mempertahankan pulau Jawa agar tidak jatuh ke tangan Inggris dan tugas kedua yaitu memperbaiki tanah jajahannya di Indonesia.

Tugas untuk mempertahankan pulau Jawa dari serangan Inggris, Deandles mengambil langkah-langkah yang sangat menyengsarakan rakyat Indonesia khususnya warga Desa Tegalsari. Kebijakannya dengan membuat jalan raya dari Anyer sampai ke Panarikan yang melintasi daerah Desa Tegalsari memberatkan warga setempat. Karena secara langsung masyarakat Desa Tegalsari di paksa oleh pemerintah Hindia Belanda untuk melakukan kerja rodi membuat jalan itu. Pada saat itu banyak warga mengalami kekerasan, paksaan dan kekejaman pemerintah Hindia Belanda. Mereka dibantai dan dibunuh di sebuah tempat yang sekarang tempat itu digunakan sebagai kantor kelurahan Desa Tegalsari. Perlakuan semena-mena dan kekejaman dari pemerintah Hindia Belanda itulah yang menjadi cikal bakal penamaan Desa Tegalsari.

Kata "*Tegal*" merupakan perubahan dari kata "*Tegel*" yang dalam bahasa Jawa berarti tega atau kejam. Sedangkan kata "*Sari*" mempunyai arti isi, tetapi warga Desa Tegalsari mendefinisikan sebagai isi hati atau kelakuan yang buruk bagi pemerintah Hindia Belanda kepada warga.

3. Perangkat Desa

Tabel 4.1
Susunan Perangkat Desa Tegalsari

No	Jabatan	Nama
1	PJ. Kepala Desa	Sulistiowati, A.Md
2	Sekretaris Desa	Rammy Abdul Razid
3	Kepala Urusan Umum/TU	Tri Waluyo
4	Kepala Urusan Keuangan	Nurul Falah
5	Kepala Urusan Perencanaan	Susiyanto
6	Kasi Pemerintahan	Cicik Lestari
7	Kasi Kesejahteraan	Dadang Sutrisno
8	Kasi Pelayanan	Daryono
9	Kepala Dusun Tegalsari	Beni Susanto
10	Kepala Dusun Pulesari	Subar
11	Kepala Dusun Pungangan	Rochani
12	Kepala Dusun Bleder	Rochim S.
13	Kepala Dusun Randukuning	Sabari
14	Kepala Dusun Siwatu	Priyanto
15	Kepala Dusun Bulu	Sugianto

4. Kelembagaan Desa

a. Jumlah Dusun/Dukuh dan RT di Desa Tegalsari

Tabel 4.2
Daftar Dukuh dan RT

No	Nama Dusun/Dukuh	Jumlah RT
1	Tegalsari	11 RT
2	Pule Sari	5 RT
3	Pungangan	2 RT
4	Bleder	9 RT
5	Randukuning	3 RT
6	Siwatu	2 RT
7	Bulu	2 RT
Total	7 Dusun/Dukuh	34 RT

b. Daftar Nama Ketua RT Desa Tegalsari

Tabel 4.3
Daftar Nama Ketua RT

No	Nama	Jabatan
1	Ronadi	Ketua RT 01/ RW 01
2	Rasiyam	Ketua RT 02/ RW 01
3	Tinggal	Ketua RT 03/ RW 01
4	Muchali	Ketua RT 04/ RW 01
5	Ruslani	Ketua RT 05/ RW 01
6	Herlambang	Ketua RT 06/ RW 01
7	Rasnoto	Ketua RT 07/ RW 01
8	Samadi	Ketua RT 08/ RW 01
9	Waryono	Ketua RT 09/ RW 01
10	Amat Riyadi	Ketua RT 10/ RW 01
11	Gunarjo	Ketua RT 11/ RW 01
12	Sudarman	Ketua RT 01/ RW 02
13	Suhadi	Ketua RT 02/ RW 02
14	Ratani	Ketua RT 03/ RW 02
15	Paing Himawan	Ketua RT 04/ RW 02
16	Wahyono	Ketua RT 05/ RW 02
17	Purwanto	Ketua RT 01/ RW 03
18	Turyanto	Ketua RT 02/ RW 03
19	Sutarno	Ketua RT 01/ RW 04
20	Amat Wahidin	Ketua RT 02/ RW 04
21	Asari	Ketua RT 03/ RW 04
22	Solichin	Ketua RT 04/ RW 04
23	Supriyanto	Ketua RT 05/ RW 04
24	Siswoyo	Ketua RT 06/ RW 04
25	Amat Solichin	Ketua RT 07/ RW 04
26	Arniawan Ibrahim	Ketua RT 08/ RW 04
27	Suhadi	Ketua RT 09/ RW 04
28	Riyanto	Ketua RT 01/ RW 05
29	Noer Khosim	Ketua RT 02/ RW 05
30	Slamet	Ketua RT 03/ RW 05
31	Sisnoto Subur	Ketua RT 01/ RW 06
32	Suharnoto	Ketua RT 02/ RW 06
33	Sukir	Ketua RT 01/ RW 07
34	Nurochmat	Ketua RT 02/ RW 07

5. Potensi Sumber Daya Manusia

a. Jumlah Penduduk

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk

Keterangan	Jumlah
Jumlah laki-laki	5203 orang
Jumlah perempuan	4994 orang
Jumlah total	10197 orang
Jumlah Kepala keluarga	3038 KK
Kepadatan Penduduk	2.090,45 per KM

b. Jumlah Perkembangan Penduduk

Tabel 4.5
Jumlah Perkembangan Penduduk

Keterangan	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	5203 orang	4994 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	4628 orang	4509 Orang
Persentase perkembangan	12.42 %	10.76 %

c. Jumlah Perkembangan Keluarga

Tabel 4.6
Jumlah Perkembangan Keluarga

Keterangan	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	2617 KK	443 KK	3060 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	2286 KK	355 KK	2641 KK
Persentase perkembangan	14.48 %	24.79 %	

6. Pendidikan

a. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.7
Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	108	83
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	158	145
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	38	47
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	751	587
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	77	96
Usia 18-56 tahun pernah SD / tidak tamat	168	174
Tamat SD/ sederajat	1397	1471
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	663	597
Tamat SMP/ sederajat	1014	823
Tamat SMA/ sederajat	703	493
Tamat D-1/ sederajat	1	6
Tamat D-2/ sederajat	2	7
Tamat D-3/ sederajat	25	35
Tamat S-1/ sederajat	83	68
Tamat S-2/ sederajat	3	2
Jumlah Total	9.825 orang	

b. Lembaga Pendidikan

Tabel 4.8
Lembaga Pendidikan

Nama	Jumlah	Kepemilikan			Jumlah Guru	Jumlah Siswa
		Pemerintah	Swasta	Desa		
TK	4	1	2	1	20	324
SD	5	5	0	0	35	800
SMP	1	0	1	0	20	207

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.9
Sarana dan Prasarana

Keterangan	Jumlah
Prasarana Peribadatan	
Jumlah Masjid	3 buah
Jumlah Mushola	29 buah
Prasarana Olahraga	
Lapangan Sepak Bola	2 buah
Lapangan Bulu Tangkis	1 buah
Lapangan Voli	1 buah
Prasarana Kesehatan	
Poliklinik/balai pengobatan	1 buah
Posyandu	9 buah
Prasarana Pendidikan	
Gedung SMP	1 buah
Gedung SD	5 buah
Gedung TK	4 buah

8. Mata Pencaharian Pokok

Tabel 4.10
Mata Pencaharian Pokok

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	147 orang	134 orang
2	Buruh Tani	105 orang	56 orang
3	Pegawai Negeri Sipil	38 orang	26 orang
4	Nelayan	55 orang	0 orang
5	Perawat swasta	3 orang	3 orang
6	Bidan swasta	0 orang	1 orang
7	Ahli Pengobatan Alternatif	4 orang	0 orang
8	TNI	10 orang	0 orang
9	POLRI	8 orang	0 orang
10	Guru Swasta	13 orang	26 orang
11	Pedagang Keliling	10 orang	25 orang
12	Tukang Batu	7 orang	0 orang
13	Pembantu rumah tangga	0 orang	2 orang
14	Karyawan Perusahaan Swasta	388 orang	251 orang

15	Belum Bekerja	1557 orang	1501 orang
16	Pelajar	768 orang	619 orang
17	Ibu rumah tangga	0 orang	1215 orang
18	Perangkat Desa	12 orang	2 orang
19	Buruh Harian Lepas	1156 orang	506 orang
20	Sopir	26 orang	0 orang
21	Karyawan Honoror	9 orang	1 orang
22	Pialang	1 orang	0 orang
23	Pelaut	9 orang	0 orang
	Jumlah Total	8.694 orang	

9. Agama atau Aliran Kepercayaan

Tabel 4.11
Agama atau Aliran Kepercayaan

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	5186 orang	4986 orang
2	Kristen	8 orang	6 orang
3	Katholik	2 orang	0 orang
4	Budha	1 orang	1 orang
	Jumlah	5.197 orang	4.993 orang

10. Kewarganegaraan dan Etnis

Tabel 4.12
Kewarganegaraan dan Etnis

Keterangan	Kewarganegaraan	Etnis
	WNI	Jawa
Laki-laki	4526 orang	4526 orang
Perempuan	4338 orang	4338 orang

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan untuk uji normalitas data menggunakan program

SPSS versi 23.0 *for windows* dengan teknik *Kolmogrov Smirnov*. Data variabel pola asuh orang tua dengan responden 59 dan minat baca al-Qur'an pada anak dengan responden 59 anak, diperoleh berbagai nilai yang berbeda-beda antar satu responden dengan responden lainnya, berdasarkan hasil jawaban dari angket yang disebar dan diberi nilai.

Tabel 4.13
Data Skor Pola Asuh Orang Tua

No. Responden	Jumlah Skor	No. Responden	Jumlah Skor
1	110	31	106
2	107	32	105
3	111	33	104
4	104	34	104
5	116	35	107
6	106	36	111
7	103	37	103
8	109	38	104
9	107	39	108
10	115	40	104
11	109	41	105
12	104	42	106
13	102	43	102
14	110	44	108
15	103	45	109
16	114	46	110
17	104	47	106
18	106	48	111
19	105	49	105
20	103	50	108
21	110	51	111
22	109	52	106
23	107	53	107
24	108	54	106
25	115	55	108
26	114	56	111
27	106	57	108
28	107	58	106
29	115	59	110
30	109		

Tabel 4.14
Data Skor Minat Baca Al-Qur'an

No. Responden	Jumlah Skor	No. Responden	Jumlah Skor
1	114	31	117
2	111	32	112
3	115	33	110
4	112	34	114
5	115	35	111
6	109	36	108
7	106	37	108
8	118	38	111
9	122	39	108
10	115	40	109
11	111	41	108
12	109	42	114
13	111	43	111
14	113	44	108
15	108	45	112
16	117	46	106
17	108	47	108
18	111	48	115
19	110	49	116
20	109	50	113
21	110	51	116
22	109	52	113
23	103	53	108
24	113	54	111
25	112	55	116
26	109	56	112
27	108	57	107
28	107	58	115
29	109	59	115
30	109		

Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS 23.0 *for windows*, yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data diatas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,37383865
	Most Extreme Absolute Differences	,065
	Positive	,065
	Negative	-,062
Test Statistic		,501
Asymp. Sig. (2-tailed)		,963

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pola asuh orang tua pada model *Kolmogrov-Smornov* didapatkan nilai sig $0,963 > 0,05$ yang artinya data pola suh orang tua berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan untuk variabel minat baca Al-Qur'an pada model *Kolmogrov-Smornov* didapatkan nilai sig $0,963 > 0,05$ yang artinya data minat baca Al-Qur'an berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Linier atau tidak hubungan antar variabel dikatakan linier apabila sig lebih dari atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.0 *for windows*. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.16
Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBaca * PolaAsuh	Between	(Combined)	103,949	12	8,662	,655	,784
	Groups	Linearity	51,900	1	51,900	3,926	,054
		Deviation from Linearity	52,048	11	4,732	,358	,966
Within Groups			608,153	46	13,221		
Total			712,102	58			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel *Deviation from Linearity* sebesar $0,966 > 0,05$ yang artinya data pola asuh orang tua dinyatakan linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua di Tegalsari Kandeman Batang. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data berikutnya karena telah memenuhi syarat linieritas data.

3. Hasil Penelitian

a. Pola Asuh Orang Tua

Berikut hasil perhitungan persentase yang menggunakan 25 item soal pernyataan pola asuh orang tua yang dibagikan kepada 59 responden di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

1) Pola Asuh Otoriter

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya.

- a) Orangtua membimbing anak agar mampu mengatur diri sendiri

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya persentase jawaban responden dari item soal nomor 1.

Diagram 4.1
Pola Asuh Orang Tua

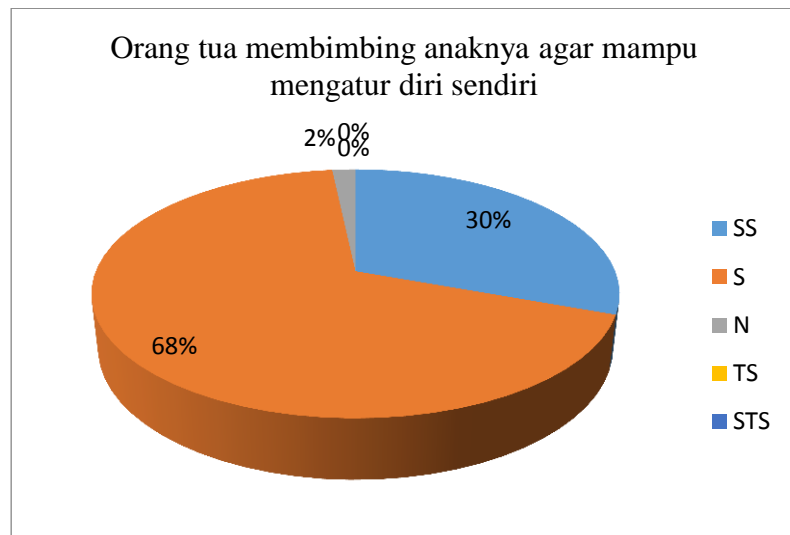


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang membimbing anaknya agar mampu mengatur diri sendiri sebesar 30% sangat setuju, 68% setuju, 2% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar setuju jika orang tua membimbing anaknya agar mampu mengatur diri sendiri.

- b) Orang tua mengingatkan anaknya ketikalupa akan kewajiban untuk belajar

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 2 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya persentase jawaban responden dari item soal nomor 2.

Diagram 4.2
Pola Asuh Orang Tua

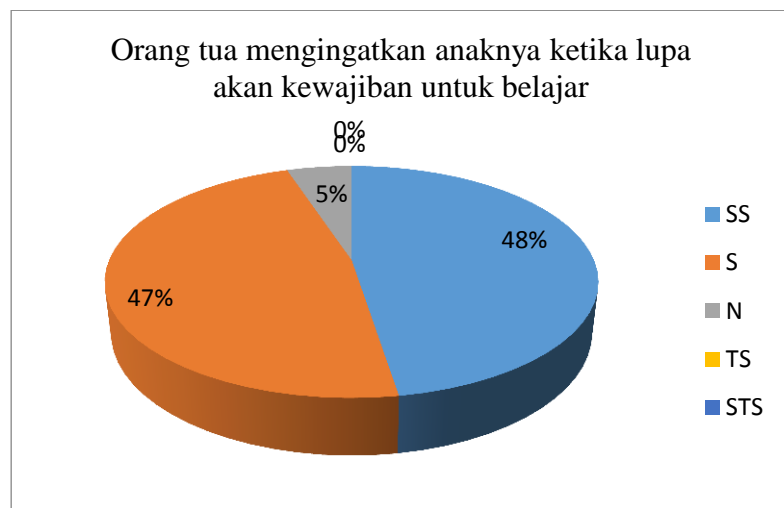


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang mengingatkan anaknya ketika lupa akan kewajiban untuk belajar sebesar 48% sangat setuju, 47% setuju, 5% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sangat setuju jika orang tua mengingatkan anaknya ketika lupa akan kewajiban untuk belajar.

c) Orang tua marah bila anak menentang keinginannya

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 3 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya persentase jawaban responden dari item soal nomor 3.

Diagram 4.3
Pola Asuh Orang Tua

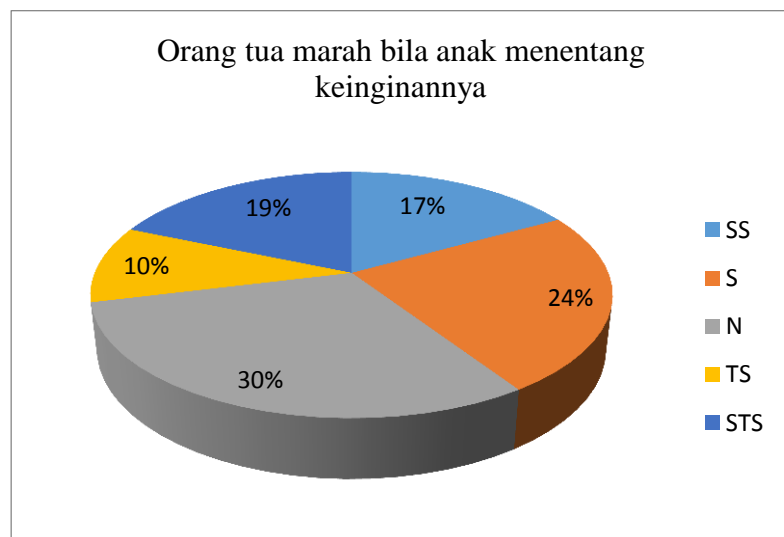


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua marah bila anak menentang keinginannya sebesar 17% sangat setuju, 24% setuju, 30% netral, 10% tidak setuju, 19% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar berpendapat netral jika orang tua marah bila anak menentang keinginannya.

- d) Orang tua menerapkan disiplin belajar yang ketat pada anak

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 4 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 4.

Diagram 4.4
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang menerapkan disiplin belajar yang ketat pada anak sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 2% netral, 42% tidak setuju, 56% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika orang tua menerapkan disiplin belajar yang ketat pada anak.

e) Orang tua mengawasi dengan ketat kehidupan anak

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 5 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 5.

Diagram 4.5
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang mengawasi dengan ketat kehidupan anaknya sebesar 0% sangat setuju, 2% setuju, 5% netral, 42% tidak setuju, 51% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika orang tua mengawasi dengan ketat kehidupan anak.

- f) Orangtua terlibat dengan kegiatan yang anak lakukan tetapi tidak mengawasi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 6 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 6.

Diagram 4.6
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang terlibat dengan kegiatan yang anak lakukan tetapi tidak mengawasis sebesar 59% sangat setuju, 25% setuju, 9% netral, 5% tidak setuju, 2% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat setuju jika orangtua terlibat dengan kegiatan yang anak lakukan tetapi tidak mengawasi.

g) Orangtua memaksakan kehendaknya pada anak

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 7 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 7.

Diagram 4.7
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang memaksakan kehendaknya pada anak sebesar 0% sangat setuju, 7% setuju, 7% netral, 73% tidak setuju, 13% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas tidak setuju jika orang tua memaksakan kehendaknya pada anak.

h) Orangtua memperhatikan dan mengawasi anak

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 8 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 8.

Diagram 4.8
Pola Asuh Orang Tua

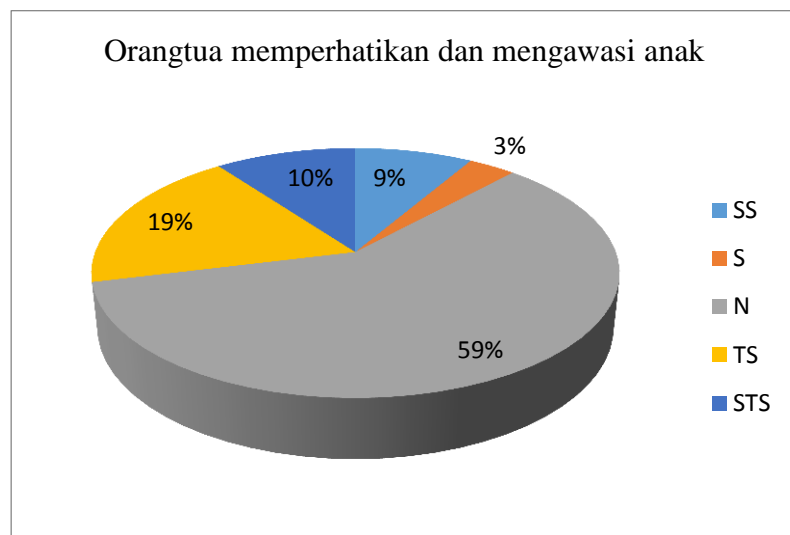


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang memperhatikan dan mengawasi anaknya sebesar 9% sangat setuju, 3% setuju, 59% netral, 19% tidak setuju, 10% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas berpendapat netral jika orangtua memperhatikan dan mengawasi anaknya.

2) Pola Asuh Permisif

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 diperoleh hasil persentase yang dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya.

- a) Orangtua membiarkan anak dengan segala kesulitan yang dihadapi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 9 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 9.

Diagram 4.9
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang membiarkan anak dengan segala kesulitan yang dihadapi sebesar 2% sangat setuju, 3% setuju, 5% netral, 73% tidak setuju, 17% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas tidak setuju jika orang tua membiarkan anak dengan segala kesulitan yang dihadapinya.

b) Orangtua membiarkan anak belajar atau tidak belajar

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 10 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 10.

Diagram 4.10
Pola Asuh Orang Tua

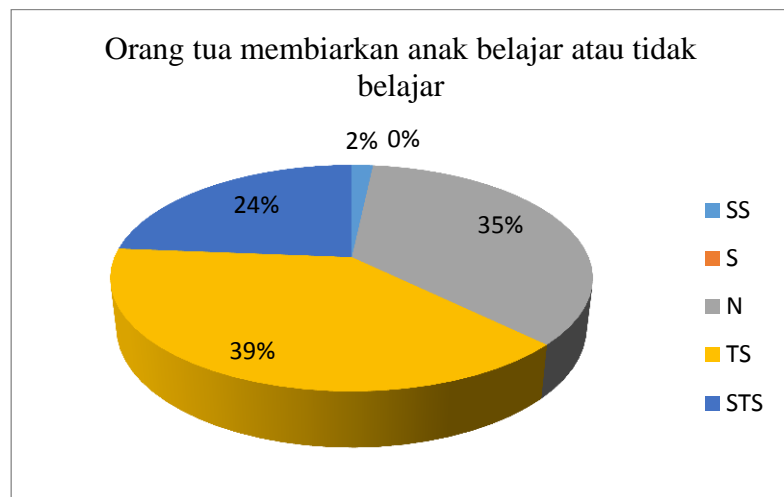


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang acuh dengan apa yang anak sampaikan sebesar 2% sangat setuju, 0% setuju, 35% netral, 39% tidak setuju, 24% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tidak setuju jika orang tua membiarkan anaknya belajar atau tidak belajar.

- c) Orangtua membiarkan anak bertingkah laku sesukahati dan kemauannya

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 11 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 11.

Diagram 4.11
Pola Asuh Orang Tua

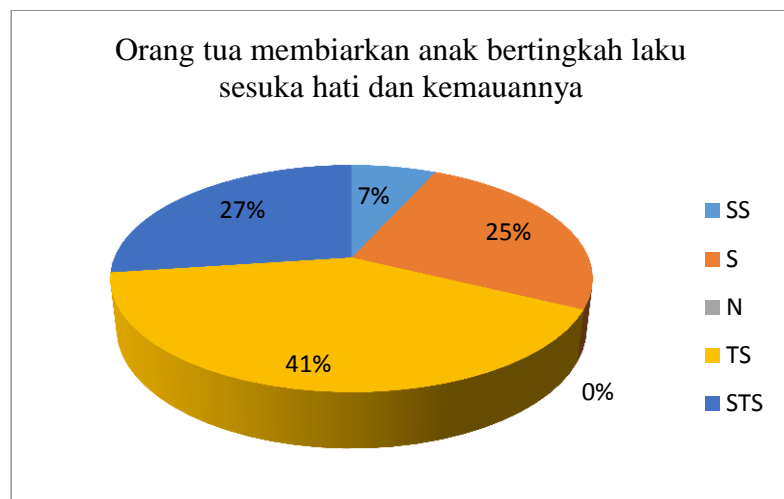


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang membiarkan anak bertingkah laku sesuka hati dan kemauannya sebesar 7% sangat setuju, 25% setuju, 0% netral, 41% tidak setuju, 27% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tidak setuju jika orang tua membiarkan anaknya bertingkah laku sesuka hati dan kemauannya.

- d) Orangtua membiarkan anak melakukan kegiatan apa saja dan dengan siapa saja

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 12 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 12.

Diagram 4.12
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang membiarkan anaknya melakukan kegiatan apa saja dan dengan siapa saja sebesar 34% sangat setuju, 52% setuju, 14% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas setuju jika orangtua membiarkan anaknya melakukan kegiatan apa saja dan dengan siapa saja.

- e) Orangtua membiarkan anak melakukan hal-hal yang ingin di lakukan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 13 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 13.

Diagram 4.13
Pola Asuh Orang Tua

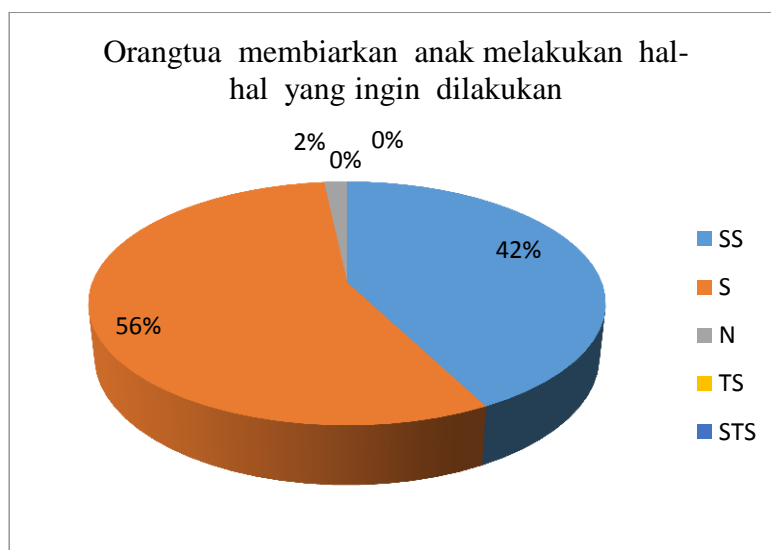


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orangtua membiarkan anaknya melakukan hal-hal yang ingin dilakukan sebesar 42% sangat setuju, 56% setuju, 2% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas setuju jika orangtua membiarkan anaknya melakukan hal-hal yang ingin anak lakukan.

- f) Orangtua melarang anak melakukan aktifitas sesuai keinginannya

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 14 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 14.

Diagram 4.14
Pola Asuh Orang Tua

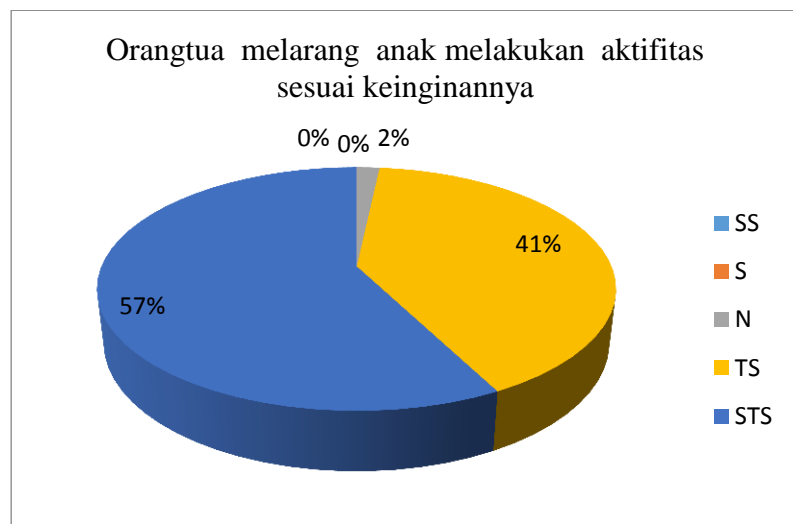


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang melarang anaknya melakukan aktifitas sesuai keinginannya sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 2% netral, 41% tidak setuju, 57% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika orangtua melarang anaknya melakukan aktifitas sesuai keinginannya.

- g) Orangtua mengharuskan anak bertingkah laku sesuai dengan keinginan orangtua

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 15 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 15.

Diagram 4.15
Pola Asuh Orang Tua

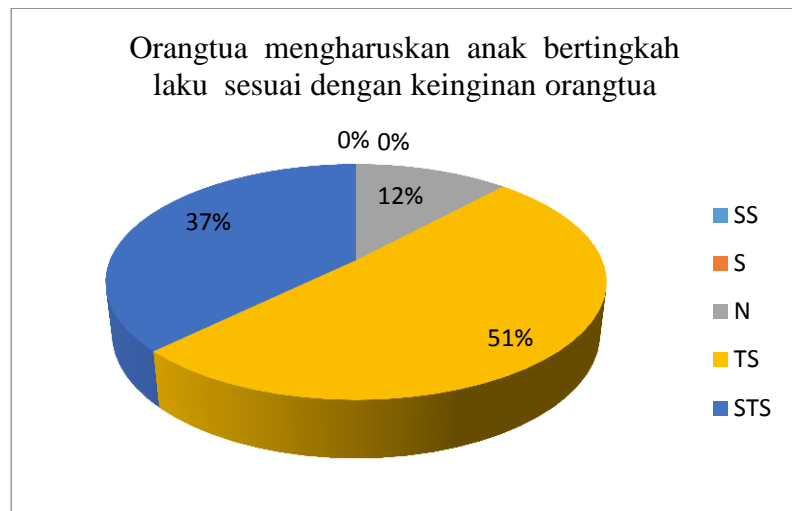


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang mengharuskan anak bertingkah laku sesuai dengan keinginan orangtua sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 12% netral, 51% tidak setuju, 37% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas tidak setuju jika orangtua mengharuskan anak bertingkah laku sesuai dengan keinginan orangtua.

h) Orangtua membebaskan anak dari segala aturan-aturan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 16

. Diagram 4.16
Pola Asuh Orang Tua

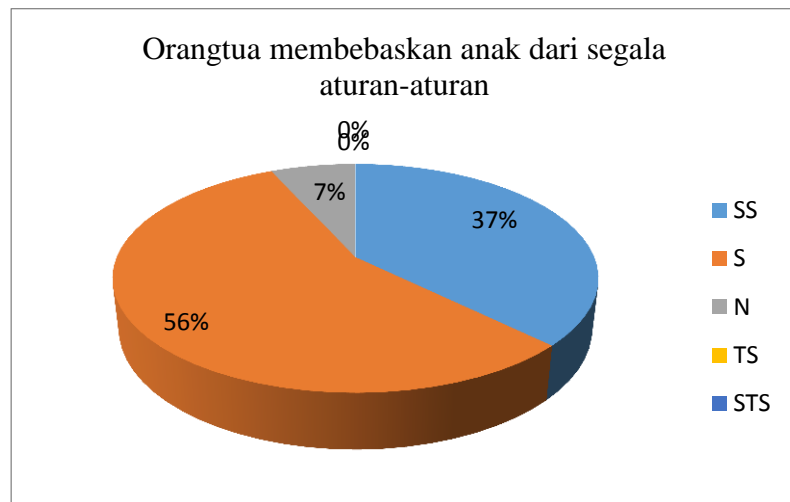


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua yang membebaskan anak dari segala aturan-aturan sebesar 37% sangat setuju, 56% setuju, 7% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas setuju jika orangtua membebaskan anaknya dari segala aturan-aturan.

3) Pola Asuh Demokratis

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya.

a) Orang tua akrab dengan anak

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 17 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 17.

Diagram 4.17
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua akrab dengan anak sebesar 61% sangat setuju, 34% setuju, 5% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat setuju jika orangtua akrab dengan anak.

- b) Orang tua menerima pendapat anak walaupun berbeda dengan pendapat orang tua

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 18 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 18.

Diagram 4.18
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua menerima pendapat anak walau berbeda dengan pendapat orang tua sebesar 41% sangat setuju, 35% setuju, 24% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sangat setuju jika orang tua menerima pendapat anaknya walaupun berbeda dengan pendapat orang tua.

- c) Orang tua mendukung apa yang anak lakukan ketika itu positif

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 19 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 19.

Diagram 4.19
Pola Asuh Orang Tua

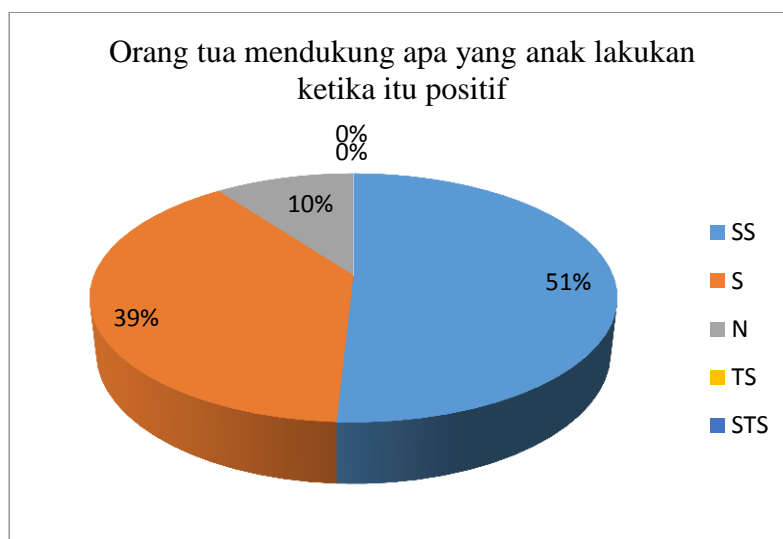


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua mendukung apa yang anak lakukan ketika itu positif sebesar 51% sangat setuju, 39% setuju, 10% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat setuju jika orang tua mendukung apa yang anak lakukan ketika itu positif.

- d) Orang tua mengucapkan selamat dan memberikan anak hadiah ketika mendapatkan prestasi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 20 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 20.

Diagram 4.20
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua mengucapkan selamat dan memberikan anak hadiah ketika mendapatkan prestasisebesar 10% sangat setuju, 51% setuju, 36% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas setuju jika orang tua mengucapkan selamat dan memberikan anak hadiah ketika mendapatkan prestasi.

e) Orang tua jarang berkomunikasi dengan anak

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 21 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 21.

Diagram 4.21
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua jarang berkomunikasi dengan anaknya sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 2% netral, 17% tidak setuju, 81% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika orang tua jarang berkomunikasi dengan anaknya.

f) Orang tua acuh dengan apa yang anak sampaikan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 22 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam

diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 22.

Diagram 4.22
Pola Asuh Orang Tua

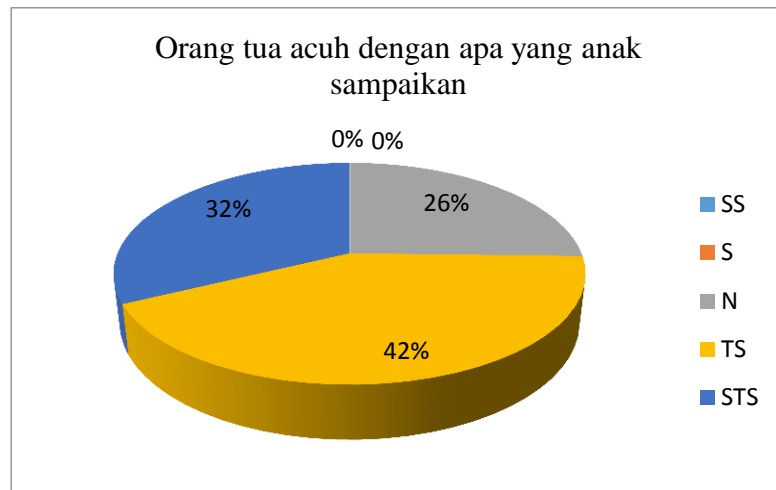


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua acuh dengan apa yang anak sampaikan sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 26% netral, 42% tidak setuju, 32% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tidak setuju jika orang tua acuh dengan apa yang anak sampaikan.

- g) Orang tua mengajarkan anak untuk menghormati orang yang lebih tua

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 23 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 23.

Diagram 4.23
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua mengajarkan anak untuk menghormati orang yang lebih tua sebesar 51% sangat setuju, 39% setuju, 10% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat setuju jika orang tua mengajarkan anaknya untuk menghormati orang yang lebih tua.

- h) Orang tua tidak dapat menerima bila anak berbeda pendapat dengan orang tua

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 24 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 24.

Diagram 4.24
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua tidak dapat menerima bila anak berbeda pendapat dengan orang tua sebesar 0% sangat setuju, 3% setuju, 31% netral, 49% tidak setuju, 17% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tidak setuju jika orang tua yang tidak dapat menerima bila anak berbeda pendapat dengan orang tua.

- i) Orang tua tidak memuji ketika anak melakukan hal yang baik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 25 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 25.

Diagram 4.25
Pola Asuh Orang Tua



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase orang tua tidak memuji anaknya ketika anak melakukan hal yang baik sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 7% netral, 34% tidak setuju, 59% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika orang tua tidak memuji anaknya ketika anak melakukan hal yang baik.

4) Pola Asuh Orang Tua

Untuk mengetahui mean, median, range, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi dan variance dari hasil angket pola asuh orang tua dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.17
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PolaAsuh	59	102	116	107,58	3,485	12,145
Valid N (listwise)	59					

Tabel diatas adalah *Descriptive Statistics* untuk variabel pola asuh orang tua dapat disimpulkan bahwa skor *minimum* 102, skor *maksimum* 116, *mean* sebesar 107,58, *standar deviation* 3,485 serta *variance* sebesar 12,145. Untuk menentukan jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus dalam penjelasan di bawah ini:

- a) Mengetahui kelas interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

R = Rentang Nilai

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R = 116 - 102$$

$$= 14$$

- b) Mengetahui banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 14$$

$$K = 1 + 3,3 (1,146)$$

$$K = 1 + 3,781$$

$$K = 4,781 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

c) Mengetahui panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{14}{5} = 2,8 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

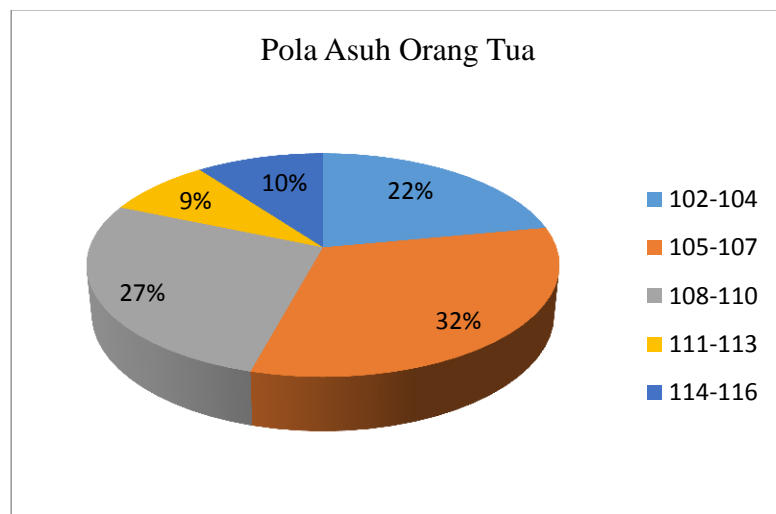
d) Penyusunan kelas interval

Tabel 4.18
Hasil Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	102-104	13	22%
2	105-107	19	32%
3	108-110	16	27%
4	111-113	5	9%
5	114-116	6	10%
Total		59	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas interval tertinggi terdapat pada kelas interval 105-107 merupakan interval yang memiliki anak sebanyak 19 anak. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 111-113 dengan jumlah 5 anak. Tabel diatas menunjukkan bahwa pola asuh orang tua terdapat pada kelas 105-107, berikut ini diagram dari aktivitas pola asuh orang tua.

Diagram 4.26
Pola Asuh Orang Tua



Selanjutnya, untuk menentukan besar kategori dari pola asuh orang tua dapat digolongkan menjadi lima kelas kategori, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.19
Kategori Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	114-116	6	Sangat Tinggi
2	111-113	5	Tinggi
3	108-110	16	Sedang
4	105-107	19	Rendah
5	102-104	13	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dalam kelas interval 105-107 merupakan interval yang memiliki frekuensi anak sebanyak 19 anak dan frekuensi 32% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan jika melihat hasil nilai *mean* 107,58, nilai tersebut berada diantara kelas interval 108-110, dengan ini dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua dalam kategori sedang.

b. Minat Baca Al-Qur'an

Dalam penelitian minat baca al-Qur'an menggunakan 25 item soal pernyataan valid yang dibagikan kepada 59 anak usia sekolah setara kelas VII SMP di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang. Berikut penjelasan dari setiap item soal pernyataannya.

1) Perasaan Senang

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut.

a) Dengan membaca Al-Qur'an hati saya merasa senang

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 1.

Diagram 4.27
Minat Baca Al-Qur'an

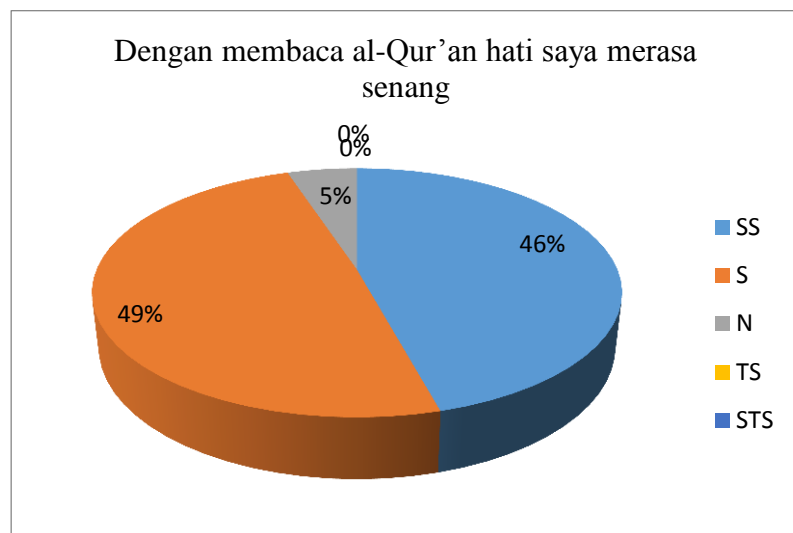


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang membaca al-Qur'an hatinya merasa senang sebesar 46% sangat setuju, 49% setuju, 5% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar setuju jika dengan membaca al-Qur'an hatinya merasa senang.

b) Dengan membaca Al-Qur'an hati saya menjadi tenang

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 2 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam

diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 2.

Diagram 4.28
Minat Baca Al-Qur'an

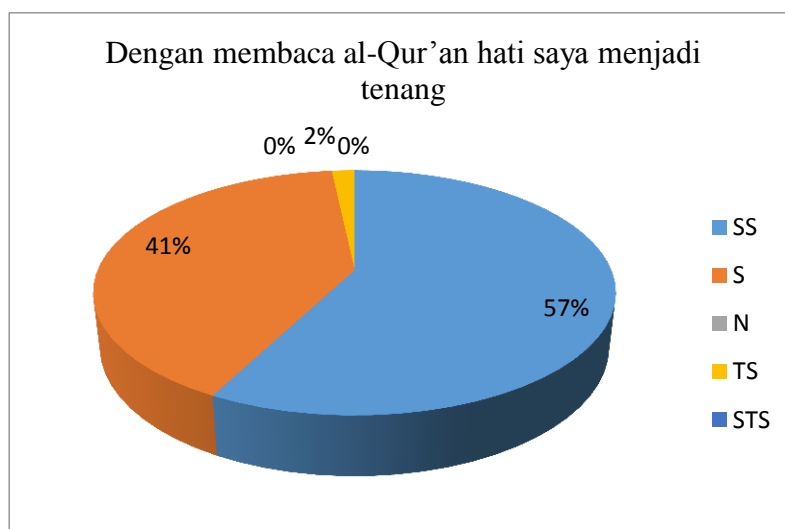


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang membaca al-Qur'an hatinya menjadi tenang sebesar 57% sangat setuju, 41% setuju, 0% netral, 2% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat setuju jikadengan membaca al-Qur'an hatinya menjadi tenang.

c) Saya merasa senang bila mendengar bacaan Al-Qur'an

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 3 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 3.

Diagram 4.29
Minat Baca Al-Qur'an

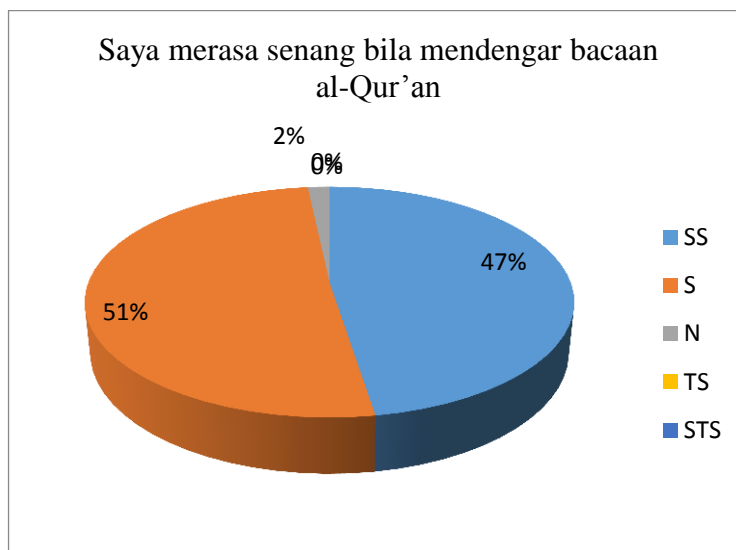


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang merasasenang bila mendengar bacaan Al-Qur'an sebesar 47% sangat setuju,51% setuju, 2% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas anak setuju jika mereka merasa senang bila mendengar bacaan Al-Qur'an.

d) Saya merasa sukar terhadap pelajaran membaca Al-Qur'an

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 4 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 4.

Diagram 4.30
Minat Baca Al-Qur'an

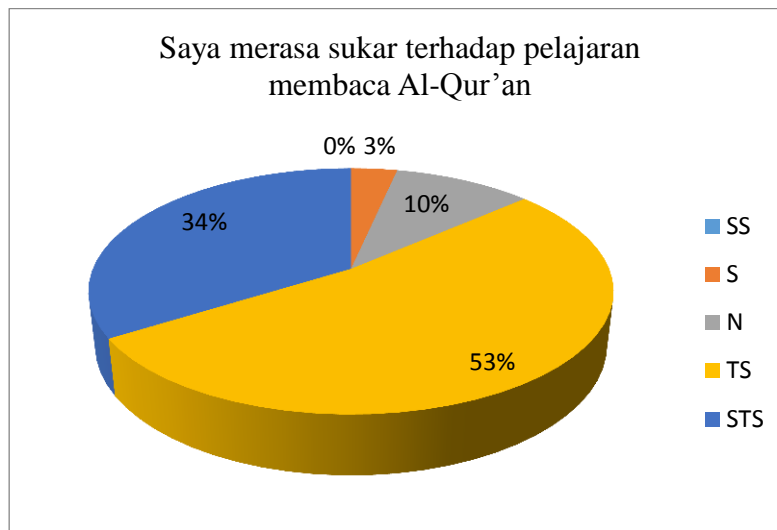


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang merasa sukar terhadap pelajaran membaca Al-Qur'an sebesar 0% sangat setuju, 3% setuju, 10% netral, 53% tidak setuju, 34% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas anak tidak setuju jika merasa sukar terhadap pelajaran membaca Al-Qur'an.

- e) Dengan membaca Al-Qur'an hati dan perasaan saya menjadi gelisah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 5 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 5.

Diagram 4.31
Minat Baca Al-Qur'an

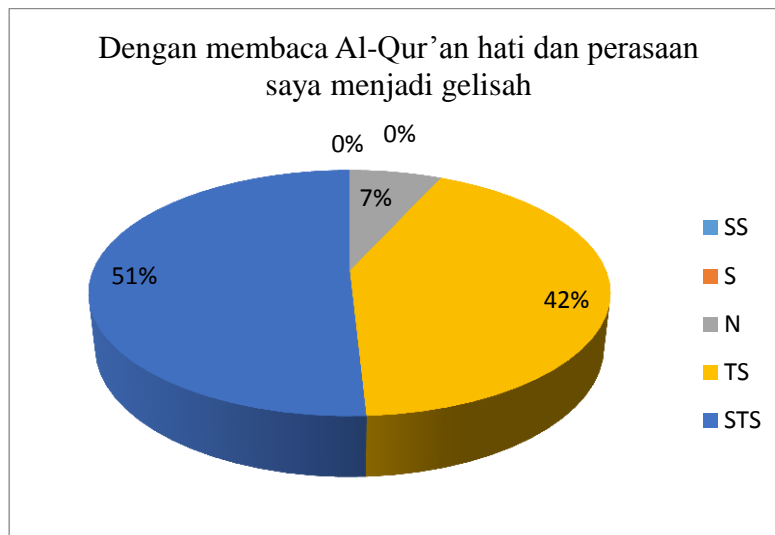


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang membaca Al-Qur'an hati dan perasaannya menjadi gelisah sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 7% netral, 42% tidak setuju, 51% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika dengan membaca Al-Qur'an hati dan perasaannya menjadi gelisah.

2) Motivasi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 6, 7, 8, 9, 10, diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya.

a) Dengan membaca Al-Qur'an hati saya menjadi bangga

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 6 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam

diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 6.

Diagram 4.32
Minat Baca Al-Qur'an

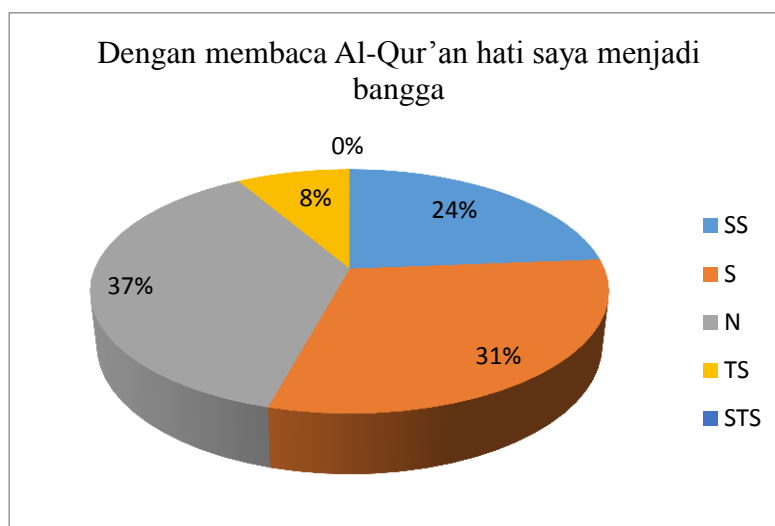


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang membaca Al-Qur'an hatinya menjadi bangga sebesar 24% sangat setuju, 31% setuju, 37% netral, 8% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar berpendapat netral jika dengan membaca Al-Qur'an hatinya menjadi bangga.

b) Membaca Al-Qur'an merupakan panggilan dari jiwa

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 7 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 7.

Diagram 4.33
Minat Baca Al-Qur'an

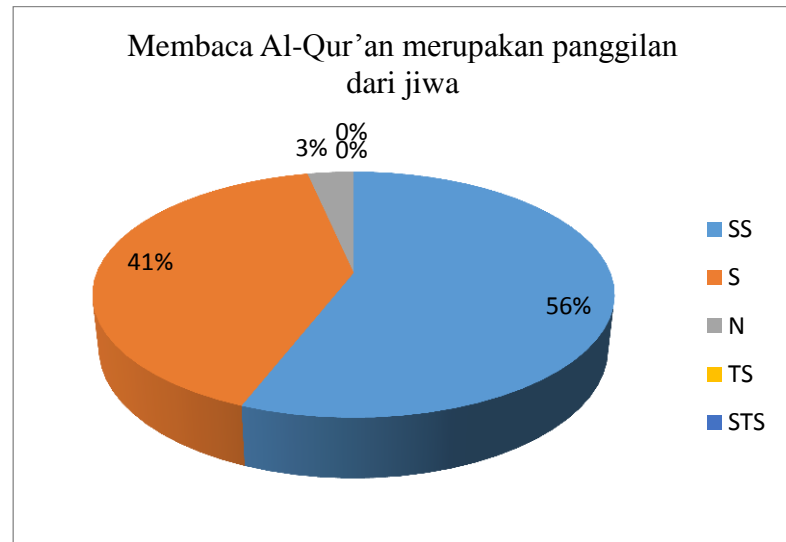


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase membaca Al-Qur'an merupakan panggilan dari jiwa sebesar 56% sangat setuju, 41% setuju, 3% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat setuju jika membaca Al-Qur'an itu merupakan panggilan dari jiwa.

c) Saya membaca Al-Qur'an cuma agar pintar agama islam

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 8 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 8.

Diagram 4.34
Minat Baca Al-Qur'an

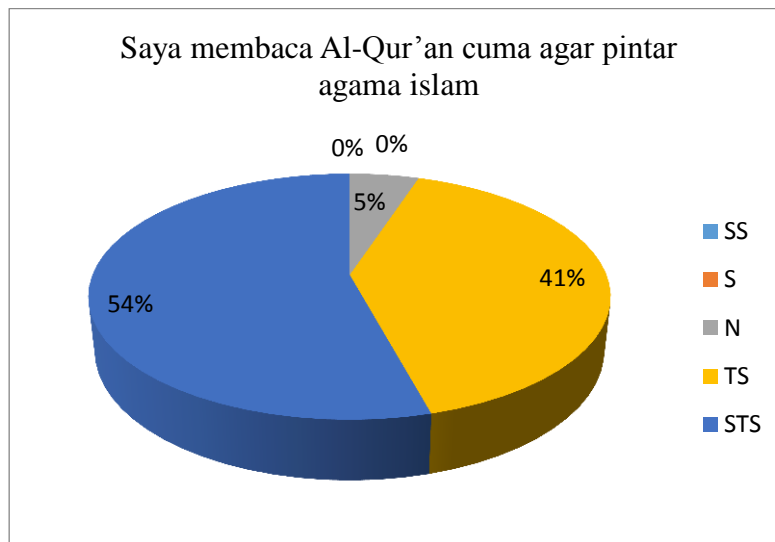


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang membaca Al-Qur'an cuma agar pintar agama islam sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 5% netral, 41% tidak setuju, 54% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika dengan membaca Al-Qur'an itu cuma agar pintar agama islam.

d) Membaca Al-Qur'an menurunkan kepercayaan diri saya

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 9 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 9.

Diagram 4.35
Minat Baca Al-Qur'an

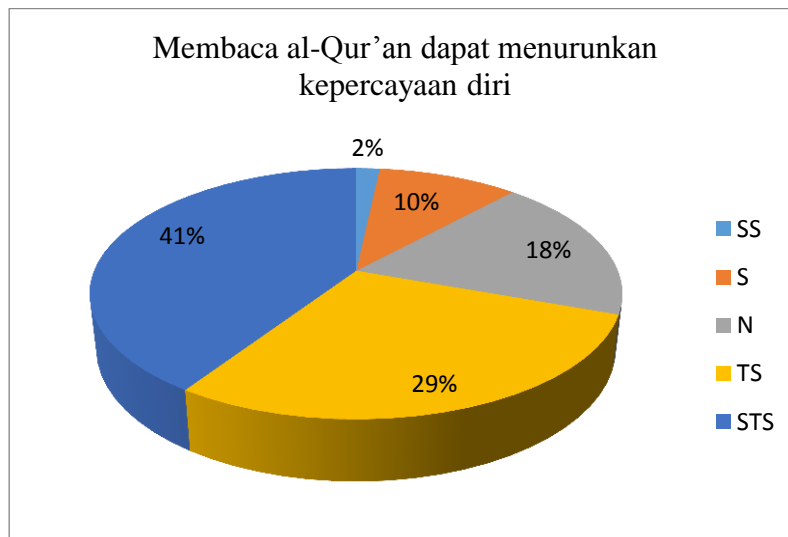


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang menganggap bahwa membaca al-Qur'an itu dapat menurunkan kepercayaan diri sebesar 2% sangat setuju, 10% setuju, 18% netral, 29% tidak setuju, 41% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sangat tidak setuju jika membaca al-Qur'an itu dapat menurunkan kepercayaan diri.

e) Setelah membaca Al-Qur'an saya merasa lebih berarti

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 10 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 10.

Diagram 4.36
Minat Baca Al-Qur'an

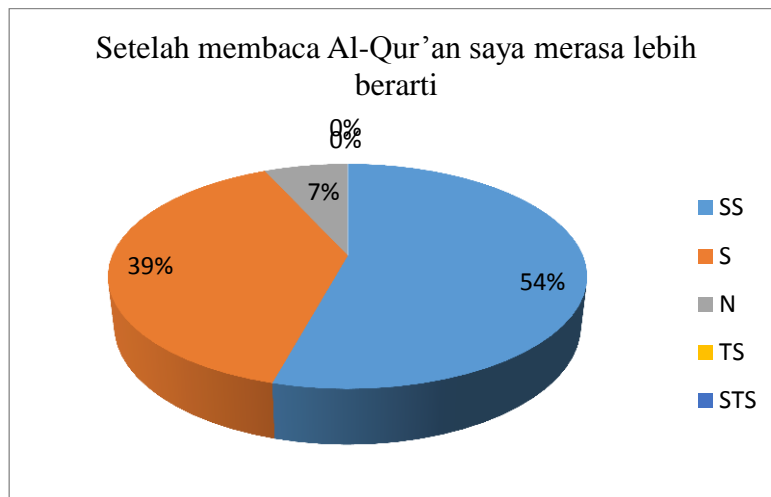


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase Setelah membaca Al-Qur'an saya merasa lebih berarti sebesar 54% sangat setuju, 39% setuju, 7% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat setuju jika setelah membaca Al-Qur'an itu merasa lebih berarti.

3) Kemauan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 11, 12, 13, 14, 15, diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya.

- a) Saya tidak pernah membaca Al-Qur'an pada pagi hari sesudah subuh

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 11 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam

diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 11.

Diagram 4.37
Minat Baca Al-Qur'an

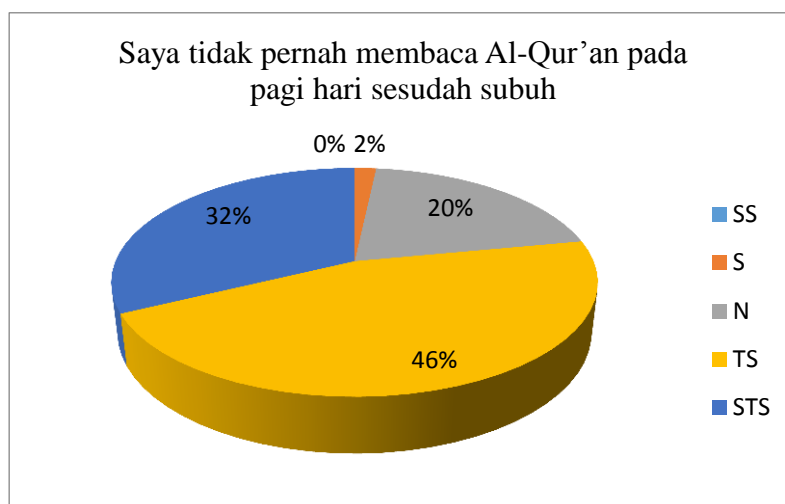


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang tidak pernah membaca Al-Qur'an pada pagi hari sesudah subuh sebesar 0% sangat setuju, 2% setuju, 20% netral, 46% tidak setuju, 32% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tidak setuju jika tidak pernah membaca Al-Qur'an pada pagi hari sesudah subuh.

b) Saya membaca Al-Qur'an sehabis shalat maghrib

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 12 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 12.

Diagram 4.38
Minat Baca Al-Qur'an

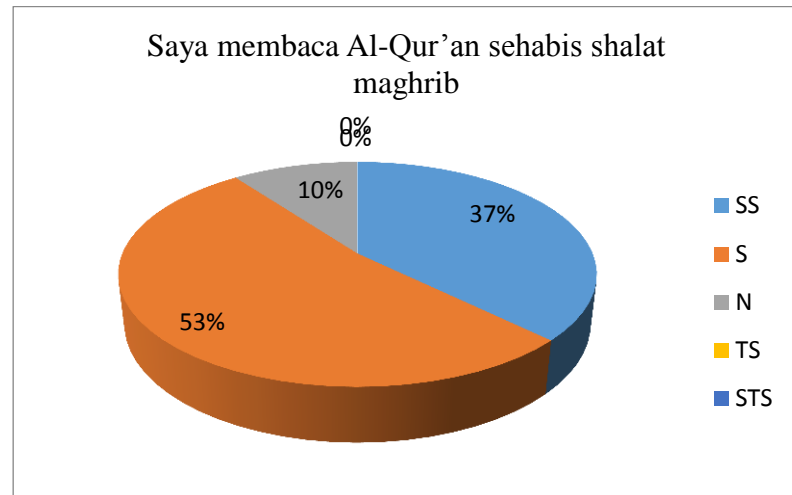


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang membaca Al-Qur'an sehabis shalat maghrib sebesar 37% sangat setuju, 53% setuju, 10% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas setuju jika membaca Al-Qur'an sehabis shalat maghrib.

c) Saya belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 13 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 13.

Diagram 4.39
Minat Baca Al-Qur'an

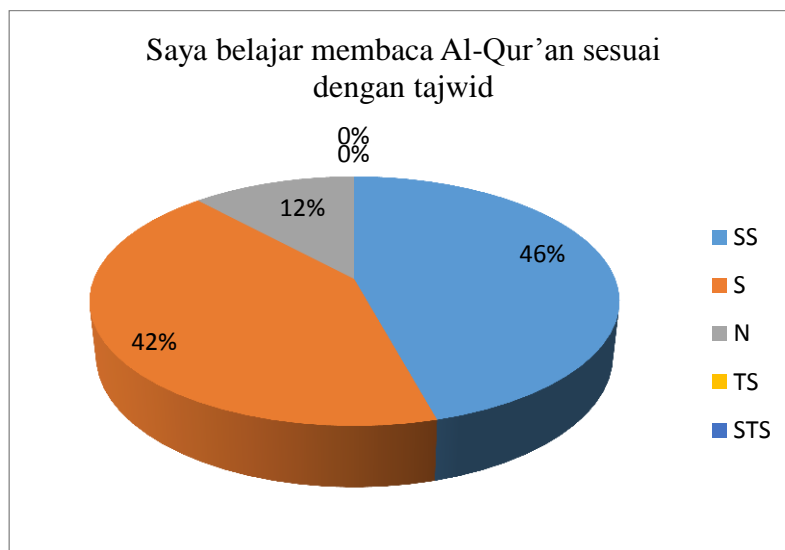


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid sebesar 46% sangat setuju, 42% setuju, 12% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sangat setuju jika belajar membaca Al-Qur'an itu sesuai dengan tajwid.

- d) Saya tidak suka membaca Al-Qur'an pada malam hari sebelum tidur

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 14 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 14.

Diagram 4.40
Minat Baca Al-Qur'an

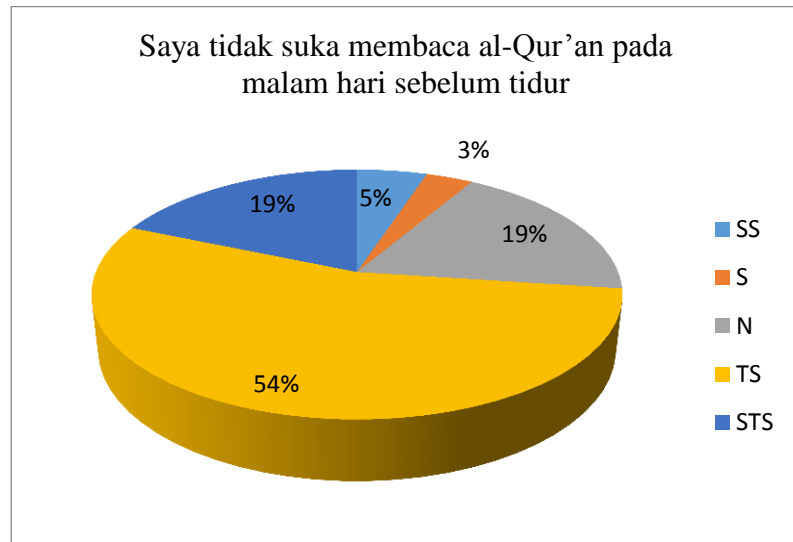


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang tidak suka membaca al-Qur'an pada malam hari sebelum tidur sebesar 5% sangat setuju, 3% setuju, 19% netral, 54% tidak setuju, 19% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas tidak setuju jika tidak suka membaca al-Qur'an pada malam hari sebelum tidur.

- e) Saya merasa kesulitan dan tidak mau dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 15 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 15.

Diagram 4.41
Minat Baca Al-Qur'an

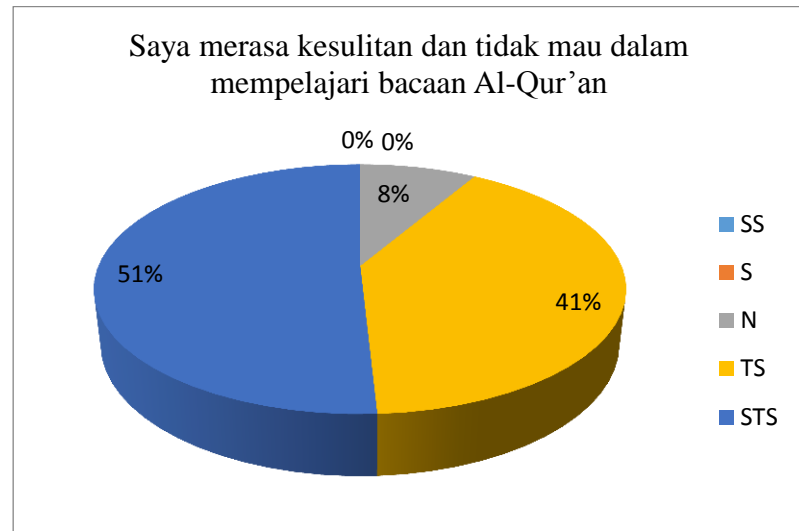


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang merasa kesulitan dan tidak mau mempelajari bacaan Al-Qur'an sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 8% netral, 41% tidak setuju, 51% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika merasa kesulitan dan tidak mau dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an.

4) Perhatian

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16, 17, 18, 19, 20, diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya.

a) Setiap membaca Al-Qur'an saya tidak melihat terjemahan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam

diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 16.

Diagram 4.42
Minat Baca Al-Qur'an

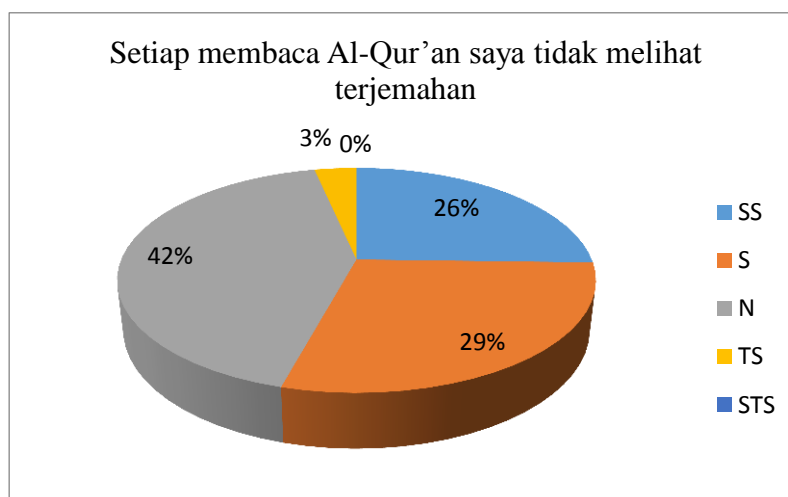


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang setiap membaca Al-Qur'an tidak melihat terjemahan sebesar 26% sangat setuju, 29% setuju, 42% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar berpendapat netral jika setiap membaca Al-Qur'an tidak melihat terjemahan.

- b) Setiap hari saya selalu ganti membaca ayat-ayat Al-Qur'an selanjutnya

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 17 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 17.

Diagram 4.43
Minat Baca Al-Qur'an

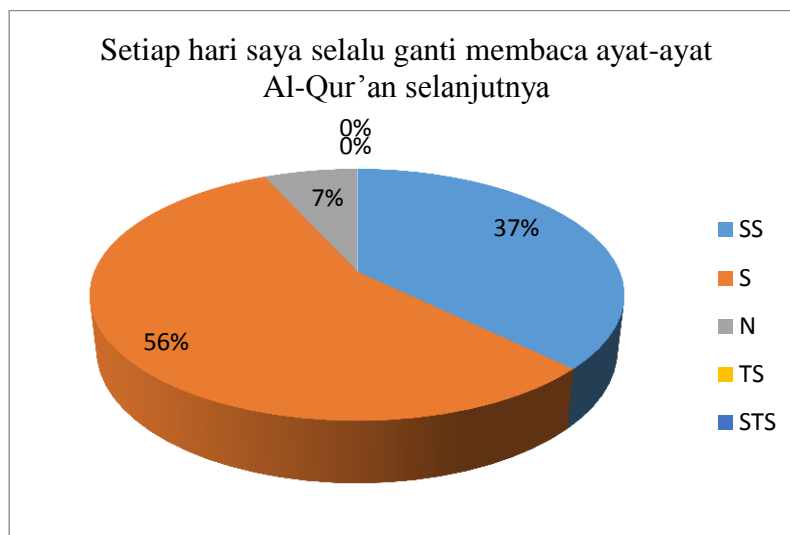


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang setiap hari selalu ganti membaca ayat-ayat Al-Qur'an selanjutnya sebesar 37% sangat setuju, 56% setuju, 7% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas setuju jika setiap hari selalu ganti membaca ayat-ayat Al-Qur'an selanjutnya.

c) Saya membaca Al-Qur'an agar dapat pujian

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 18 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 18.

Diagram 4.44
Minat Baca Al-Qur'an

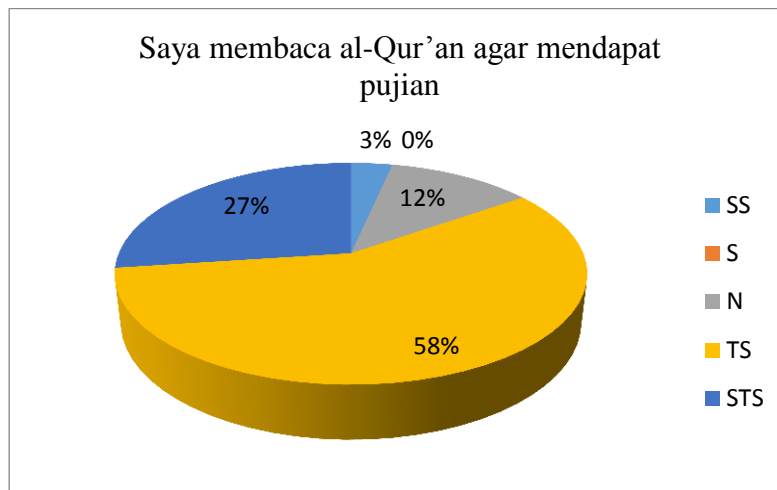


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang membaca al-Qur'an agar mendapat pujian sebesar 3% sangat setuju, 0% setuju, 12% netral, 58% tidak setuju, 27% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas tidak setuju jika dengan membaca al-Qur'an itu hanya agar mendapat pujian.

- d) Saya merasa biasa saja dan tidak malu jika saya tidak bisa membaca Al-Qur'an

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 19 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 19.

Diagram 4.45
Minat Baca Al-Qur'an

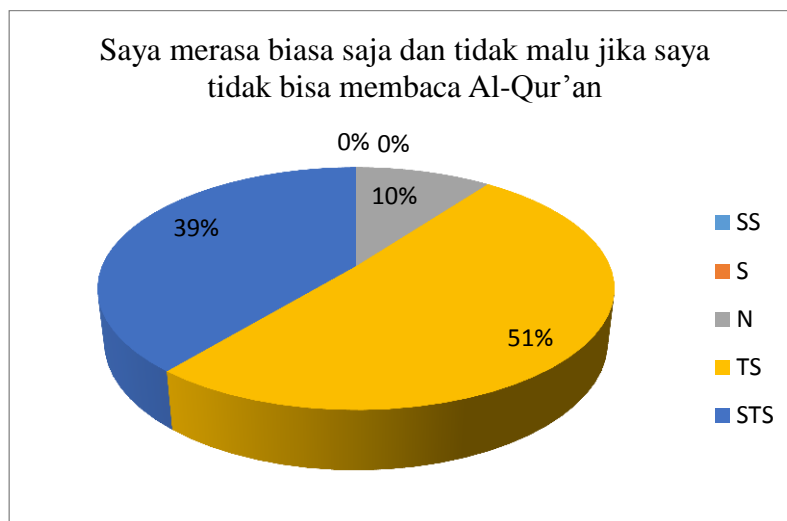


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang merasa biasa saja dan tidak malu jika tidak bisa membaca Al-Qur'an sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 10% netral, 51% tidak setuju, 39% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas tidak setuju jika merasa biasa saja dan tidak malu jika tidak bisa membaca Al-Qur'an.

- e) Saya membaca Al-Qur'an atas dasar takut dimarahi orang tua

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 20 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 20.

Diagram 4.46
Minat Baca Al-Qur'an

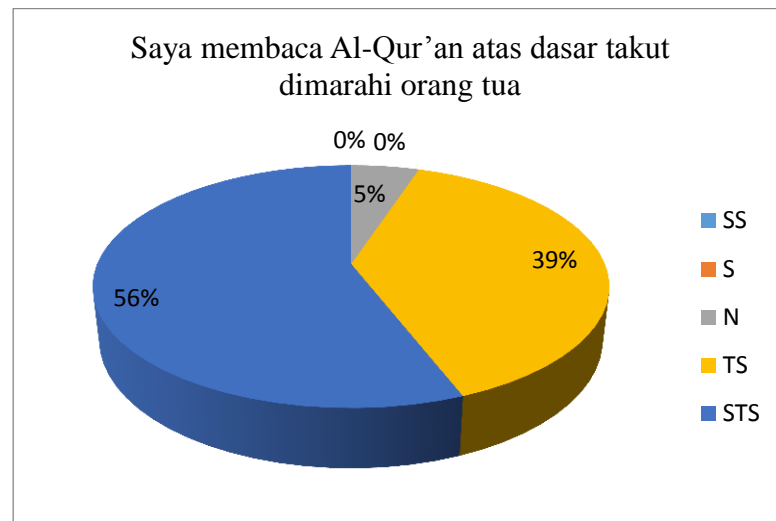


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang membaca al-Qur'an atas dasar takut dimarahi orang tua sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 5% netral, 39% tidak setuju, 56% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat tidak setuju jika membaca Al-Qur'an itu atas dasar takut dimarahi orang tua.

5) Kesadaran

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 21, 22, 23,24, 25, diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasilnya.

a) Membaca Al-Qur'an bagi saya merupakan suatu kebutuhan

Hasil jawaban responden item soal nomor 21 diperoleh hasil persentase yang dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 21.

Diagram 4.47
Minat Baca Al-Qur'an

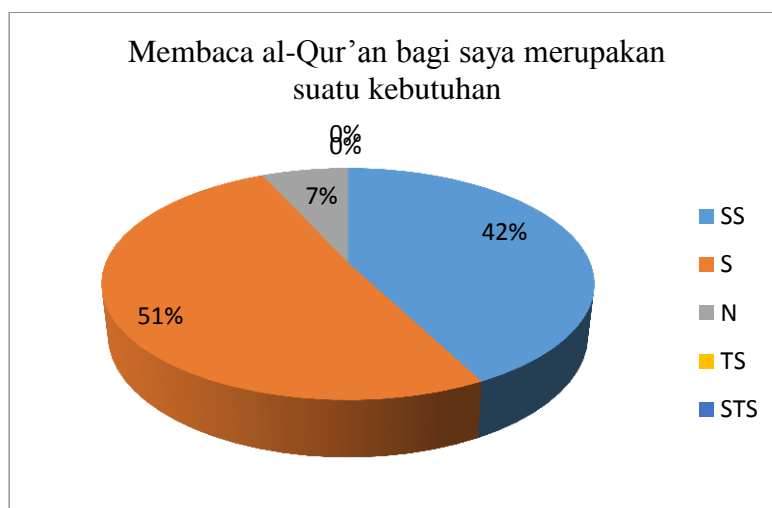


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak menganggap kalau membaca al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan sebesar 42% sangat setuju, 51% setuju, 7% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas setuju jika membaca al-Qur'an itu merupakan suatu kebutuhan.

- b) Saya menganggap bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 22 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 22.

Diagram 4.48
Minat Baca Al-Qur'an

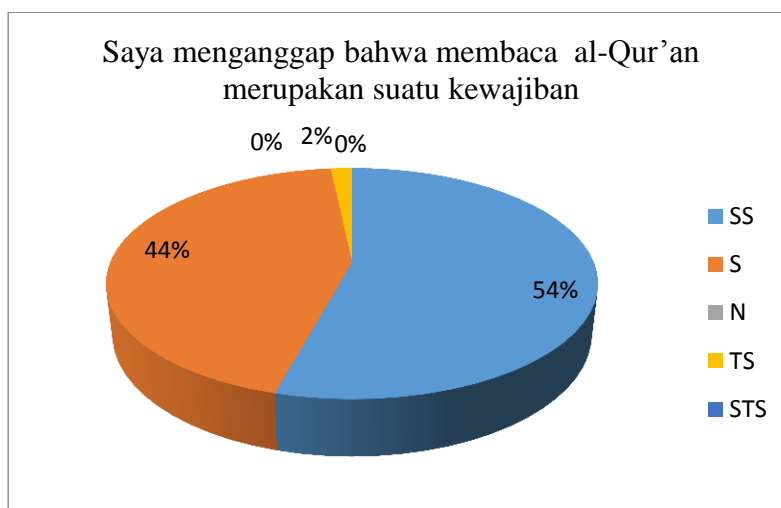


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak menganggap bahwa membaca al-Qur'an merupakan suatu kewajiban sebesar 54% sangat setuju, 44% setuju, 0% netral, 2% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas sangat setuju jika membaca al-Qur'an itu merupakan suatu kewajiban.

- c) Sebagai seorang muslim setiap hari saya harus membaca Al-Qur'an

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 23 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 23.

Diagram 4.49
Minat Baca Al-Qur'an

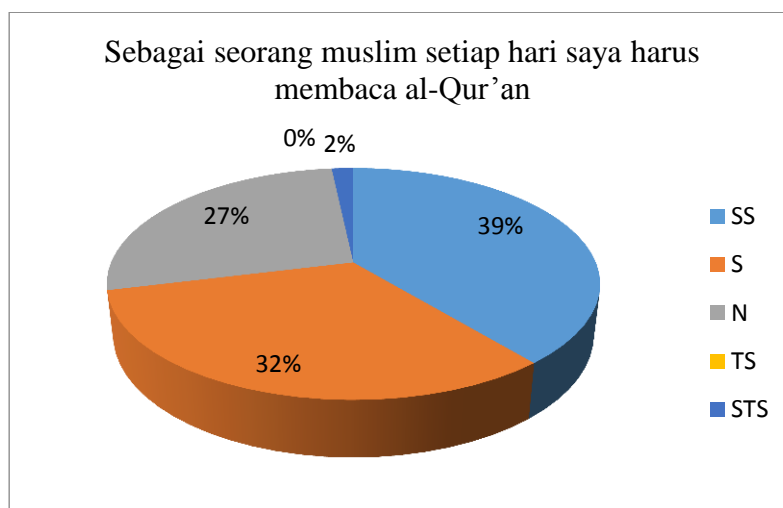


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase sebagai seorang muslim setiap hari harus membaca Al-Qur'an sebesar 39% sangat setuju, 32% setuju, 27% netral, 0% tidak setuju, 2% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sangat setuju jika sebagai seorang muslim setiap hari harus membaca Al-Qur'an.

- d) Setelah membaca Al-Qur'an saya merasa tidak ingin melanjutkan membaca lagi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 24 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 24.

Diagram 4.50
Minat Baca Al-Qur'an

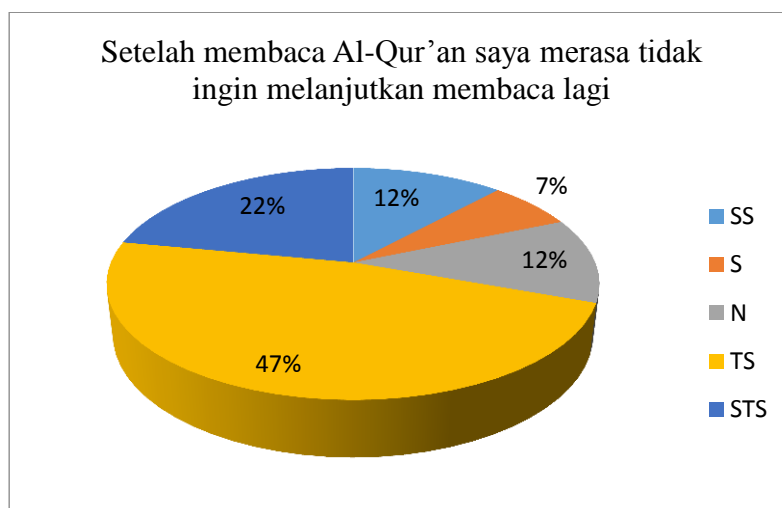


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase setelah membaca Al-Qur'an merasa tidak ingin melanjutkan membaca lagi sebesar 12% sangat setuju, 7% setuju, 12% netral, 47% tidak setuju, 22% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar tidak setuju jika setelah membaca Al-Qur'an itu merasa tidak ingin melanjutkan membaca lagi.

- e) Saya tidak pernah mengulang membaca ayat Al-Qur'an yang telah dibaca

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 25 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 25.

Diagram 4.51
Minat Baca Al-Qur'an

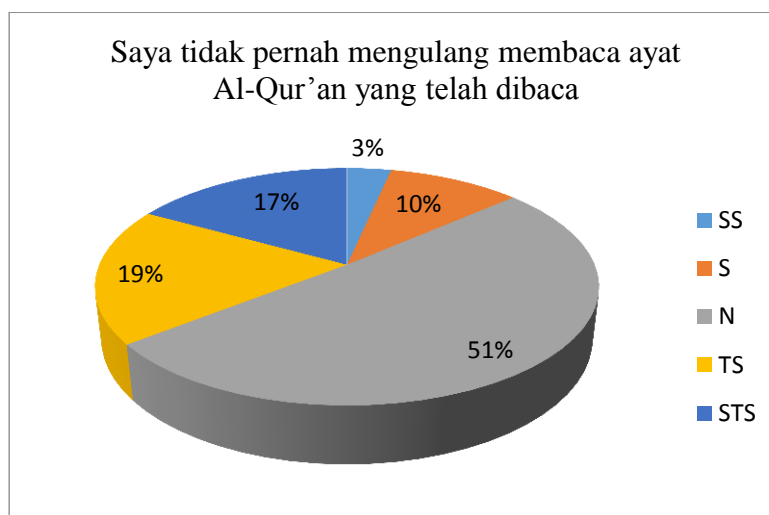


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase anak yang tidak pernah mengulang membaca ayat Al-Qur'an yang telah dibaca sebesar 3% sangat setuju, 10% setuju, 51% netral, 19% tidak setuju, 17% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas berpendapat netral jika tidak pernah mengulang membaca ayat Al-Qur'an yang telah dibaca.

6) Minat Baca Al-Qur'an

Untuk mengetahui mean, median, range, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi dan variance dari hasil angket minat baca al-Qur'an dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.20
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
MinatBaca	59	103	122	111,27	3,542	12,546
Valid N (listwise)	59					

Tabel diatas adalah *Descriptive Statistics* untuk variabel minat baca al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa skor *minimum* 103, skor *maksimum* 122, *mean* sebesar 111,27, *standar deviation* 3,542 serta *variance* sebesar 12,546. Untuk menentukan jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus dalam penjelasan di bawah ini:

a) Mengetahui kelas interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

R = Rentang Nilai

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= 122 - 103 \\ &= 19 \end{aligned}$$

b) Mengetahui banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 19$$

$$K = 1 + 3,3 (1,278)$$

$$K = 1 + 4,217$$

$$K = 5,217 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

c) Mengetahui panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{19}{5} = 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

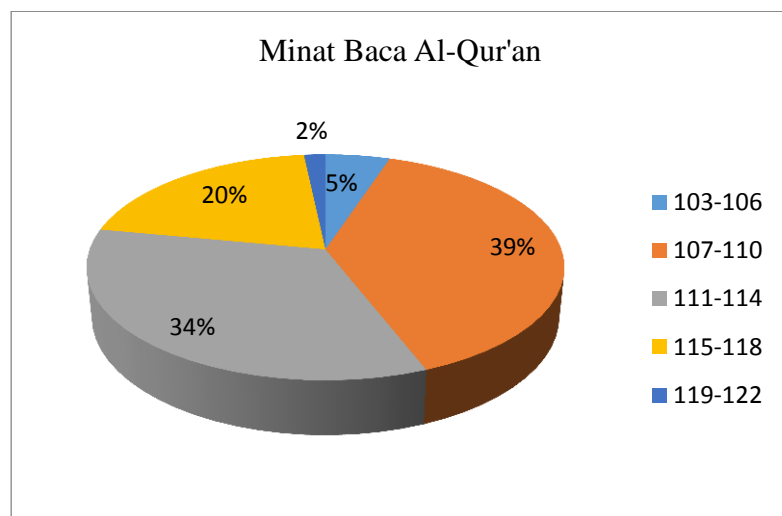
d) Penyusunan kelas interval

Tabel 4.21
Hasil Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	103-106	3	5%
2	107-110	23	39%
3	111-114	20	34%
4	115-118	12	20%
5	119-122	1	2%
Total		59	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas interval tertinggi terdapat pada kelas interval 107-110 merupakan interval yang memiliki anak sebanyak 23 anak. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 119-122 dengan jumlah 1 anak. Tabel diatas menunjukkan bahwa minat baca Al-Qur'an terdapat di kelas 107-110, berikut diagram aktivitas minat baca Al-Qur'an.

Diagram 4.52
Minat Baca Al-Qur'an



Selanjutnya, untuk menentukan besar kategori dari minat baca al-Qur'an dapat digolongkan menjadi lima kelas kategori, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.22
Kategori Frekuensi Minat Baca Al-Qur'an

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	119-122	1	Sangat Tinggi
2	115-118	12	Tinggi
3	111-114	20	Sedang
4	107-110	23	Rendah
5	103-106	3	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca al-Qur'an dalam kelas interval 107-110 merupakan interval yang memiliki frekuensi anak sebanyak 23 anak dan frekuensi 39% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan jika melihat hasil nilai *mean* 111,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 111-114, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat baca al-Qur'an dalam kategori sedang.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak dilakukan pengujian data, sebagai berikut:

- a. Uji analisis korelasi bivariat antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak. Apabila nilai sig $< 0,05$ H_a diterima artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak. Dan apabila sig $> 0,05$ maka dinyatakan H_o artinya tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak.

Tabel 4.23
Hasil Uji Korelasi

		PolaAsuh	MinatBaca
PolaAsuh	Pearson Correlation	1	,270*
	Sig. (2-tailed)		,039
	N	59	59
MinatBaca	Pearson Correlation	,270*	1
	Sig. (2-tailed)	,039	
	N	59	59

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika dikatakan ada pengaruh apabila r hitung $< r$ tabel dan jika tidak ada pengaruh apabila r hitung $> r$ tabel. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig $0,039 < 0,05$ dinyatakan berkorelasi, dengan demikian H_a diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat baca al-Qur'an pada anak.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,270 ^a	,073	,057	3,403

a. Predictors: (Constant), PolaAsuh

b. Dependent Variable: MinatBaca

Pada tabel diatas dapat dilihat R yaitu sebesar 0,270 sedangkan yang R Square sebesar 0,073. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak sebesar 7,3%, hasil tersebut diperoleh dari $0,073 \times 100\% = 7,3\%$. Maka perlu melihat tabel *coefficient*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungannya:

Tabel 4.25
Garis Persamaan Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82,088	13,802		5,948	,000
PolaAsuh	,271	,128	,270	2,117	,039

a. Dependent Variable: MinatBaca

Berdasarkan hasil diatas diperoleh sig 0,039 < 0,05 maka Ha diterima, artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak. Nilai t hitung untuk polaasuh adalah 2,117, sedangkan nilai t tabel adalah $59-2 = 57$ adalah 2,002.

Menurut hasil perhitungan dari tabel diatas diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $2,117 > 2,002$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

c. Uji ANOVA

Tabel 4.26
Hasil Uji Anova

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	51,900	1	51,900	4,481	,039 ^a
Residual	660,202	57	11,582		
Total	712,102	58			

a. Predictors: (Constant), PolaAsuh

b. Dependent Variable: MinatBaca

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji anova sebesar 0,039. Nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pola Asuh Orang Tua

Dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian mengenai pola asuh orang tua dengan kelas interval 105-107 merupakan interval yang memiliki anak sebanyak 19 anak dan frekuensi 32% yaitu kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 111-113

dengan jumlah 5 anak. Jika melihat hasil nilai *mean* 107,58, nilai tersebut berada diantara kelas interval 108-110, dengan ini dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua dalam kategori sedang.

2) Minat Baca Al-Qur'an

Hasil dari minat baca al-Qur'an di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang dalam kelas interval 107-110 merupakan interval yang memiliki frekuensi anak sebanyak 23 anak dan frekuensi 39% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 119-122 dengan jumlah 1 anak. Jika melihat hasil nilai *mean* 111,27, nilai tersebut berada diantara kelas interval 111-114, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat baca al-Qur'an dalam kategori sedang.

3) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Al-Qur'an pada Anak di Tegalsari Kandeman Batang.

Hasil analisis dan interpretasi data, bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji anova yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,039 < 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca al-Qur'an pada anak di Dukuh Tegalsari Kandeman Batang.